

## **Pengaruh Struktur Aktiva Dan Pengukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)**

**Abdul Wahab<sup>1</sup>, Ahmad Firdaus<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>.Administrasi Bisnis Politeknik LP3I Makassar

### **Abstrak**

Pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan menggunakan teknik sampel jenuh (sensus). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari 10 wilayah kerja pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) selama 3 tahun (2017sampai dengan 2019), sedangkan sampel yang diambil jumlah pengamatan selama 3 tahun (2017-2019). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang pengolahannya dilakukan dengan program SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama, kedua dan ketiga yang diajukan diterima karena menunjukkan hasil uji hipotesis yang positif dan signifikan. Ini berarti bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dimana nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ( $2,146 > 2,048$ ) dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 ( $0,037 < 0,05$ ), ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dimana nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ( $3,277 > 2,048$ ) dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) serta struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ( $9,464 > 3,350$ ) dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

**Kata kunci:** Struktur Aktiva; Ukuran Perusahaan; Struktur Modal

### **Abstract**

*This research aims to test and analyze the partial or simultaneous influence of asset structure and company size on the capital structure of PT. Port Indonesia IV (Persero).*

*Data collection uses secondary data using saturated sampling techniques (census). The population in this study are financial reports from 10 work areas at PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) for 3 years (2017 to 2019), while the samples taken were observations for 3 years (2017-2019). The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis, t test, F test and Coefficient of Determination ( $R^2$ ) test, the processing of which was carried out using the SPSS version 23 program.*

*The research results showed that the first, second and third hypotheses proposed were accepted because they showed positive and significant hypothesis test results. This means that the asset structure has a positive and significant effect on the capital structure where the t value is greater than the t table value ( $2.146 > 2.048$ ) and the significance value is smaller than the 5% significance level or 0.05 ( $0.037 < 0.05$ ), company size has a positive and significant effect on capital structure where the t value is greater than the t table value ( $3.277 > 2.048$ ) and the significance value is smaller than the 5% or 0.05 significance level ( $0.002 < 0.05$ ) as well as the asset structure and company size simultaneously positive and significant effect on capital structure. This is proven by the Fcount value being greater than the Ftable value ( $9.464 > 3.350$ ) and the significance value being smaller than the significance level of 5% or 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ).*

**Keywords:** Asset Structure; Company Size; Capital Structure

---

✉ Corresponding author :

Email Address : wahabpolinas@gmail.com

## PENDAHULUAN

Persaingan dunia bisnis menuntut perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan-perusahaan sekarang ini banyak melakukan berbagai cara untuk mengembangkan perusahaannya, seperti melakukan inovasi pada produknya untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan, melakukan perluasan usaha untuk ekspansi pasar, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan sebagainya untuk menghadapi persaingan tersebut. Dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mengembangkan serta dalam menjalankan kegiatan-kegiatan usahanya tidaklah sedikit dari semua cara yang dilakukannya.

Perusahaan memiliki berbagai alternatif sumber pendanaan, baik yang berasal dari dalam perusahaan umumnya dengan menggunakan laba yang ditahan perusahaan sedangkan dana yang diperoleh dari luar perusahaan adalah dana yang berasal dari kreditor dan investor. Dana yang berasal dari kreditor merupakan hutang bagi perusahaan sedangkan dana yang berasal dari investor merupakan saham biasa dan saham preferen (Darmadji, 2017:59).

Modal berperan sebagai sumber pendanaan perusahaan yang menggambarkan bagaimana perusahaan tersebut didanai. Modal mencakup seluruh komponen pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai seluruh kegiatan operasi. Keputusan yang harus dilakukan oleh manajer untuk kepentingan perusahaan bukan hanya keputusan pendanaan tetapi juga keputusan struktur modal.

Struktur modal (*capital structure*) merupakan perimbangan atau perbandingan antara hutang (*debt*) dengan modal sendiri (*equity*) yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivasnya, diukur dengan proksi yaitu *Debt to Equity Ratio/DER* (Sutrisno, 2018:183). Struktur modal perusahaan dapat meminimumkan biaya modal rata-rata tertimbang dan memaksimalkan profitabilitas. Untuk membelanjai operasi perusahaan dari hari ke hari seperti misalnya untuk memberi uang muka pada pembelian barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji karyawan, dan biaya-biaya lainnya, setiap perusahaan perlu menyediakan modal.

Modal yang telah dikeluarkan untuk membelanjai operasi perusahaan diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil aktiva perusahaan. Modal yang masuk bersumber dari aktivitas perusahaan akan dikeluarkan kembali guna membiayai operasi perusahaan selanjutnya. Dengan demikian peranan struktur modal yang jelas mampu mengidentifikasi, besarnya proporsi modal pinjaman dalam struktur modal sehingga mampu meningkatkan struktur aktiva dan ukuran perusahaan. Tinggi rendahnya struktur modal dipengaruhi oleh tinggi rendahnya beberapa faktor seperti struktur aktiva dan ukuran perusahaan (Lupitasari, 2018).

Struktur aktiva merupakan perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, diukur dengan proksi yaitu aktiva tetap dan total aktiva (Brigham, 2017:175). Jika dalam perusahaan aktiva tetapnya besar berarti perusahaan tersebut berhasil menjalankan operasionalnya dengan baik.

Struktur aktiva merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan terhadap struktur modalnya. Struktur aktiva mempengaruhi sumber-sumber pembiayaan dalam beberapa cara: pertama, perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka panjang terutama jika permintaan akan produk perusahaan cukup meyakinkan akan banyak menggunakan hutang hipotek jangka panjang, kedua, perusahaan yang sebagian besar aktivasnya berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada kestabilan tingkat

profitabilitas perusahaan akan lebih bergantung pada pembiayaan jangka pendek (Weston, 2015:20).

Ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu, diukur dengan proksi yaitu  $Size = \ln(\text{Total Aktiva})$  dapat dilihat dari neraca laporan keuangan (Suad, 2017:227). Semakin besar aktiva perusahaan maka akan semakin besar modal yang ditanam, semakin besar total penjualan, semakin banyak perputaran uang, semakin besar kapitalisasi pasar dan semakin besar pula perusahaan dikenal oleh masyarakat.

Fenomena penelitian yang terkait struktur aktiva, ukuran perusahaan dan struktur modal pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dari tahun 2020 sampai 2022 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Fenomena Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal

pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Periode 2020-2022

| Tahun | Struktur Aktiva<br>(%) | Ukuran Perusahaan<br>(Dalam Jutaan Rupiah) | Struktur Modal<br>(%) |
|-------|------------------------|--------------------------------------------|-----------------------|
| 2020  | 353,96                 | 168.947403                                 | 1.037,96              |
| 2021  | 260,31                 | 78.214.824                                 | 950,27                |
| 2022  | 364,47                 | 206.572.998                                | 1.059,09              |

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero), 2023

Tabel tersebut menunjukkan bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan dan struktur modal pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dari tahun 2020 sampai 2022 mengalami fluktuasi (naik turun) yaitu pada tahun 2020 struktur aktiva sebesar 353,96%, ukuran perusahaan sebesar Rp. 168.947.403.000.000,- dan struktur modal sebesar 1.037,96%, selanjutnya pada tahun 2021 mengalami penurunan struktur aktiva sebesar 260,31%, ukuran perusahaan sebesar Rp. 78.214.824.000.000,- dan struktur modal sebesar 950,27%, namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan struktur aktiva sebesar 364,47%, ukuran perusahaan sebesar Rp. 206.572.998.000.000,- dan struktur modal sebesar 1.059,09%.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Ni Putu (2018) tentang pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan industri otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian Gede (2018) tentang pengaruh likuiditas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan usia perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan industri pariwisata di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan dan usia perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lupitasari (2018) tentang pengaruh struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian Ria Putri (2019) tentang pengaruh ukuran perusahaan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan struktur aktiva

berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Bukti tersebut didukung oleh penelitian Ichwan (2019) tentang pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *automotive and allied product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang membuktikan struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Ketidaksamaan temuan dalam menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan dan risiko bisnis terhadap struktur modal, seperti yang ditunjukkan pada penelitian Lupitasari (2018), Ria Putri (2019) dan Ichwan (2019) menjadi alasan peneliti untuk memilih variabel struktur aktiva dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap struktur modal karena hal tersebut merupakan hal menarik untuk dikaji lebih lanjut. Alasan memilih tempat penelitian dikarenakan / didasarkan atas fenomena bahwa, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan struktur modal pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami fluktuasi (naik turun). Struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, artinya ketika struktur aktiva dan ukuran perusahaan meningkat maka struktur modal akan meningkat. Begitu pula sebaliknya apabila struktur aktiva dan ukuran perusahaan rendah maka struktur modal akan menurun.

## METODOLOGI

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari 10 wilayah kerja pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) selama 3 tahun (2020 sampai dengan 2022). Seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1. Daftar Populasi**

| No.   | Wilayah Kerja / Provinsi | Jumlah Populasi |
|-------|--------------------------|-----------------|
| 1     | Sulawesi Selatan         | 3 Tahun         |
| 2     | Sulawesi Utara           | 3 Tahun         |
| 3     | Sulawesi Tenggara        | 3 Tahun         |
| 4     | Sulawesi Tengah          | 3 Tahun         |
| 5     | Gorontalo                | 3 Tahun         |
| 6     | Kalimantan Timur         | 3 Tahun         |
| 7     | Maluku                   | 3 Tahun         |
| 8     | Maluku Utara             | 3 Tahun         |
| 9     | Papua                    | 3 Tahun         |
| 10    | Papua Barat              | 3 Tahun         |
| Total |                          | 30              |

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero), 2023

Dengan demikian jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh (sensus), dimana seluruh populasi dijadikan sampel yang jumlah pengamatan selama 3 tahun (2020-2022), maka jumlah observasi penelitian ini sebanyak  $10 \times 3 = 30$  data observasi. Sampel jenuh digunakan karena jumlah populasi terbatas atau sedikit (Sekaran, 2015:118).

### Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan berupa laporan keuangan periode 2020-2022, seperti struktur aktiva, ukuran perusahaan dan struktur modal. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen tempat

penelitian berupa laporan keuangan periode 2020-2022, seperti struktur aktiva, ukuran perusahaan dan struktur modal.

## Metode Analisis

### Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Struktur modal  
a = Konstanta  
b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi (parameter)  
X<sub>1</sub> = Struktur aktiva  
X<sub>2</sub> = Ukuran perusahaan  
e = Variabel pengganggu (*standar error*)

### Uji Hipotesis

Uji parsial atau uji t, digunakan untuk menguji masing-masing variabel struktur aktiva (X<sub>1</sub>) dan ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap struktur modal (Y).

Hipotesis 1

Ha<sub>1</sub> :  $\beta \neq 0$ , struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

H<sub>01</sub> :  $\beta = 0$ , struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Ha<sub>1</sub> diterima jika nilai thitung > ttabel (df = n-k-1) dan nilai signifikan < dari taraf signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05).
- H<sub>01</sub> diterima jika nilai thitung < ttabel (derajat bebas / df = n-k-1) dan nilai signifikan > dari taraf signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05).

Hipotesis 2

Ha<sub>2</sub> :  $\beta \neq 0$ , ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

H<sub>02</sub> :  $\beta = 0$ , ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Ha<sub>2</sub> diterima jika nilai thitung > ttabel (df = n-k-1) dan nilai signifikan < dari taraf signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05).
- H<sub>02</sub> diterima jika nilai thitung < ttabel (derajat bebas / df = n-k-1) dan nilai signifikan > dari taraf signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05).

Uji simultan atau uji F, digunakan untuk menguji variabel struktur aktiva (X<sub>1</sub>) dan ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal (Y).

Hipotesis 3

Ha<sub>3</sub> :  $\beta \neq 0$ , struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

H<sub>03</sub> :  $\beta = 0$ , struktur aktiva dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Ha<sub>3</sub> diterima jika nilai Fhitung > Ftabel (df = n-k-1) dan nilai signifikan < dari taraf signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05).
- H<sub>03</sub> diterima jika nilai Fhitung < Ftabel (derajat bebas / df = n-k-1) dan nilai signifikan > dari taraf signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05).

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), digunakan untuk melihat besarnya pengaruh struktur aktiva dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen terhadap struktur modal sebagai variabel devenden. Nilai  $R^2$  ini terletak antara 0 dan 1. Bila nilai  $R^2$  mendekati 0, berarti sedikit sekali variasi variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Jika nilai  $R^2$  bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen jika ternyata dalam perhitungan nilai  $R^2$  sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen dengan formula sebagai berikut:

$$R^2 = (R)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Melalui perhitungan dengan menggunakan SPSS (*Statistik Product and Standart Solution*) versi 23 sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                 |                             |            |                           |       |      |
| (Constant)        | 4.041                       | 3.074      |                           | 1.314 | .195 |
| Struktur aktiva   | .313                        | 1.462      | .274                      | 2.146 | .037 |
| Ukuran perusahaan | .800                        | .244       | .418                      | 3.277 | .002 |

a. Dependent Variable: Struktur modal

Sumber: *Output SPSS V23, 2023*

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$$Y = 4,041 + 0,313 + 0,800$$

1.  $a = 4,041$ , artinya jika tidak ada perubahan pada struktur aktiva dan ukuran perusahaan (variabel bebas), maka nilai struktur modal sebesar 4,041 sebagai nilai konstan untuk (variabel terikat).
2.  $b_1 = 0,313$ , berarti ketika struktur aktiva naik 1% akan mempengaruhi peningkatan struktur modal sebesar 0,313.
3.  $b_2 = 0,800$ , berarti ketika ukuran perusahaan naik 1% akan mempengaruhi peningkatan struktur modal sebesar 0,800.

Hasil analisis regresi linear berganda memberikan gambaran bahwa variabel independent memiliki hubungan yang positif terhadap variabel dependennya yaitu tingkat pengaruh yang ditunjukkan dengan nilai koefisien struktur aktiva dan ukuran perusahaan yang berhubungan positif terhadap struktur modal.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara parsial atau individual dalam mempengaruhi variabel tidak bebas (dependen). Tabel berikut menggambarkan hasil uji statistik t.

**Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | T     | Sig. |
|-------------------|-------|------|
| 1                 |       |      |
| (Constant)        | 1.314 | .195 |
| Struktur aktiva   | 2.146 | .037 |
| Ukuran perusahaan | 3.277 | .002 |

a. Dependent Variable: Struktur modal

Sumber: *Output SPSS V23, 2023*

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) dengan uji pengaruh struktur aktiva (X1) terhadap struktur modal (Y)

Berdasarkan tabel 4 variabel struktur aktiva memiliki memiliki nilai thitung sebesar 2,146 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,048, dengan nilai signifikansi 0,037, tingkat signifikan 5% atau 0,05 dan derajat bebas (df) = n-k-1 (pada penelitian ini df = 30-1-1 = 28). Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (2,146 > 2,048) dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 (0,037 < 0,05) maka H01 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) dengan uji pengaruh ukuran perusahaan (X2) terhadap struktur modal (Y)

Berdasarkan tabel 4 variabel ukuran perusahaan memiliki memiliki nilai thitung sebesar 3,277 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,048, dengan nilai signifikansi 0,002, tingkat signifikan 5% atau 0,05 dan derajat bebas (df) = n-k-1 (pada penelitian ini df = 30-1-1 = 28). Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (3,277 > 2,048) dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 (0,002 < 0,05) maka H01 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

#### **Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Hasil uji simultan atau uji F merupakan uji secara bersama-sama untuk menguji positif dan signifikan pengaruh variabel struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Tabel berikut menggambarkan hasil uji statistik F.

**Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 488.623        | 2  | 244.312     | 9.464 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1161.692       | 27 | 43,026      |       |                   |
|       | Total      | 1650.315       | 29 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Struktur modal

b. Predictors: (Constant), Struktur aktiva dan ukuran perusahaan

Sumber: *Output SPSS V23, 2023*

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) dengan uji pengaruh struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil pengujian F yang dilakukan diperoleh Fhitung sebesar 9,464, sedangkan Ftabel sebesar 3,350, dengan derajat bebas (df) = n-k-1 (pada penelitian ini df = 30-2-1 = 27), tingkat signifikan 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan Fhitung sebesar 9,464 > Ftabel 3,350 dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05), arti secara statistik bahwa hipotesis alternatif tiga (Ha3) diterima, hipotesis nol tiga (H03) ditolak. Artinya struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan besarnya pengaruh struktur aktiva dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen terhadap struktur modal sebagai variabel dependen. Nilai koefisien sebesar 1 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan 100% tepat (sempurna) dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error Of The Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .978 <sup>a</sup> | .956     | .914              | 9.770                      |

a. Predictors: (constant), Struktur aktiva dan ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: Struktur modal

Sumber: *Output SPSS V23, 2023*

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *R Square* (R<sup>2</sup>) yang digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 0,956 atau 95,60%. Hal ini berarti bahwa sebesar 95,60% struktur modal dipengaruhi oleh struktur aktiva dan ukuran perusahaan. Adapun 4,40% (100% - 95,60%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti seperti *leverage* dan profitabilitas.

#### Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (H1)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Positif terlihat dari nilai thitung sebesar 2,146 > ttabel sebesar 2,048, dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0,037) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05). Pengaruh positif menunjukkan bahwa struktur aktiva sejalan dengan struktur modal, jika struktur aktiva tinggi maka struktur modal mengalami peningkatan pada PT. Pelabuhan

Indonesia IV (Persero). Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa struktur aktiva juga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan struktur modal pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sutrisno (2018:183), menyatakan bahwa struktur modal (*capital structure*) merupakan perimbangan atau perbandingan antara hutang (*debt*) dengan modal sendiri (*equity*) yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivanya, diukur dengan proksi yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang menggambarkan hutang dengan *equitas* dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Tinggi rendahnya struktur modal dipengaruhi oleh tinggi rendahnya beberapa faktor seperti struktur aktiva.

Penelitian ini juga didukung oleh Lupitasari (2018), yang menemukan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur aktiva maka dapat meningkatkan struktur modal pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (H2)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Positif terlihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,277 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,048, dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0,002) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05). Pengaruh positif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sejalan dengan struktur modal, jika ukuran perusahaan tinggi maka struktur modal mengalami peningkatan pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan struktur modal pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sutrisno (2018:183), menyatakan bahwa struktur modal (*capital structure*) merupakan perimbangan atau perbandingan antara hutang (*debt*) dengan modal sendiri (*equity*) yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivanya, diukur dengan proksi yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang menggambarkan hutang dengan *equitas* dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Tinggi rendahnya struktur modal dipengaruhi oleh tinggi rendahnya beberapa faktor seperti ukuran perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh Ria Putri (2019), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka dapat meningkatkan struktur modal pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

### **Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan terhadap Struktur Modal (H3)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Positif terlihat dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,464 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,350, dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05). Pengaruh positif menunjukkan bahwa struktur aktiva dan ukuran perusahaan sejalan dengan struktur modal, jika struktur aktiva dan ukuran perusahaan tinggi maka struktur modal mengalami peningkatan pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa struktur aktiva dan ukuran perusahaan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan struktur modal pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Struktur aktiva dan ukuran perusahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang ditunjukkan oleh besarnya  $F_{hitung}$  dibanding  $F_{tabel}$  yaitu  $F_{hitung}$  (9,464 > 3,350). Hal ini membuktikan hipotesis penelitian bahwa struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada PT. Pelabuhan Indonesia IV

(Persero). Jika struktur aktiva dan ukuran perusahaan tinggi maka struktur modal mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya apabila struktur aktiva dan ukuran perusahaan rendah maka struktur modal menurun. Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa struktur aktiva dan ukuran perusahaan memiliki peran yang penting dalam struktur modal.

Pada koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,956. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal adalah sebesar 95,60%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sutrisno (2018:183), menyatakan bahwa struktur modal (*capital structure*) merupakan perimbangan atau perbandingan antara hutang (*debt*) dengan modal sendiri (*equity*) yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktiva, diukur dengan proksi yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang menggambarkan hutang dengan *equitas* dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Tinggi rendahnya struktur modal dipengaruhi oleh tinggi rendahnya beberapa faktor seperti struktur aktiva dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini juga didukung oleh Ichwan (2019), yang membuktikan struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aktiva dan ukuran perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan struktur modal pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Hal ini berarti bahwa ketika struktur aktiva tinggi maka struktur modal akan meningkat.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Hal ini berarti bahwa ketika ukuran perusahaan tinggi maka struktur modal akan meningkat.
3. Struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Hal ini berarti bahwa ketika struktur aktiva dan ukuran perusahaan tinggi maka struktur modal akan meningkat.

## Referensi :

- Arens. A. (2018). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Buku Satu, Cetakan Kedua, Terjemahana, Jusuf, Amir Abadi, Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. (2017) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono. (2017). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gede, Sudiartha. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Usia Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Industri Pariwisata di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 4 (1) Maret.
- Ghozali, Imam. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hasnawati. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Usia Perusahaan terhadap Struktur Modal*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan 17 (1).
- Ichwan. (2019). *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Automotive and Allied Product yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*. Jurnal Ekonomi. 21 (3).
- Lupitasari. (2018). *Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 2 (1).
- Martono. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Edisi 3, Cetakan Ketiga, BPFE.
- Ni Putu, Yuliana. (2018). *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 5 (1) 11-20.
- Ria Putri. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia. 3 (1).
- Riyanto, Bambang. (2017). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit YP. Gajah Mada.
- Sekaran, Uma. (2015). *Research Methods For Business*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suad, Husnan. (2017). *Seri Penuntun Belajar : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta :Cetakan Kedua UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Cetakan Keenambelas. Alfabeta.
- Sujoko. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal*. Universitas Kristen Petra Surabaya : Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan 9 (1).
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Ekonesia.
- Syamsuddin, Lukman. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.